

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (1988:63) metode deskriptif ialah metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa penggalan kata-kata, paragraf dan wacana dalam novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" yang mengandung kesenjangan dan masalah sosial. Sementara, sumber data penelitiannya ialah novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" karya Tere Liye. Adapun identitas novel tersebut diantaranya:

Judul : Rembulan Tenggelam di Wajahmu.

Penulis : Tere Liye.

Penerbit : PT. Grafindo.

Kota Terbit : Jakarta.

Tahun Terbit : 2009.

Jumlah Halaman : 454.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Kajian hasil penelusuran pustaka atau studi pustaka. Studi kepustakaan menurut Arikunto (2013: 265) merupakan upaya pengumpulan data dan penemuan sumber acuan melalui kajian terhadap sejumlah kepustakaan. Kepustakaan di sana adalah buku dan referensi yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, referensi yang tersebut berupa teori-teori sosiologi sastra, linguistik, metodologi

Astri Nuari Handayani, 2021

KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL "REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU" PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian dan sumber data. Semua referensi yang digunakan pada penelitian ini berupa buku, artikel ilmiah, artikel berita, kutipan tokoh ahli, disertasi dan sebagainya. Pengumpulan data juga diperoleh melalui teknik membaca, memahami dan mencatat data penelitian secara berulang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013: 193) adalah alat evaluasi. Evaluasi yaitu perbandingan antara data yang diperoleh dengan standar dan ukuran yang telah ditentukan (mengadakan pengukuran). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 3.4

Pedoman Analisis Struktur Novel

No.	Aspek yang Dikaji	Deskripsi
1.	Sintaksis	
	1.1 Alur	Mengkaji urutan peristiwa dalam cerita yang bersifat kausalitas.
	1.2 Pengaluran	Mengkaji urutan peristiwa yang bersifat kronologis.
2.	Semantik	
	2.1 Tokoh dan Penokohan	Memaparkan pelaku cerita dengan menganalisis karakter tokoh dan mengelompokkannya ke dalam kategori: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tokoh utama atau tokoh tambahan. 2. Tokoh antagonis atau protagonis. 3. Tokoh bulat atau tokoh pipih.

Astri Nuari Handayani, 2021

KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL "REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU" PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2.2 Latar	Memaparkan latar tempat dan waktu peristiwa ketika cerita berlangsung.
3.	Verbal	
	3.1 Modus	<p>Analisis tentang tingkat kehadiran peristiwa dalam cerita.</p> <p>Peristiwa terbagi menjadi dua yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peristiwa ujaran/<i>narrative of words</i>. 2. peristiwa kejadian/<i>narrative of event</i>. <p>Sebuah <i>narrative</i> dapat bersifat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mimesis (informasi disampaikan secara maksimum sementara pemberi informasi minimum) 2. Diegesis (informasi disampaikan secara minimum sedangkan pemberi informasi maksimum).
	3.2 Kala	<p>Terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anakroni (terdiri atas retrospeksi dan propeksi). 2. Durasi Penceritaan (<i>Pause</i>, <i>Elipsis</i>, <i>Scene</i>, <i>Summery</i>). 3. Frekuensi Penceritaan (Tunggalan, Rangkaian atau Pengulangan).
	3.3 Sudut Pandang	Menemukan posisi pencerita dalam menceritakan cerita. Terdapat atas:

		1. <i>Panoramic</i> 2. Terarah 3. Campuran
	3.4 Penuturan/Gaya Bahasa	Mengkaji gaya dan karakteristik penulisan cerita.

Tabel 3.4

Pedoman Analisis Kesenjangan Sosial

Indikator Analisis	Deskripsi
Aspek Kesenjangan Sosial	Berkaitan dengan aspek-aspek kesenjangan sosial yang ada dalam novel yang dikaji. Terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Lingkungan 3. Budaya 4. Kesehatan 5. Sosial 6. Hukum
Bentuk Kesenjangan Sosial	Mengkaji bentuk kesenjangan sosial yang ada pada novel, serta mengaitkannya dengan pendapat para ahli Kesenjangan tersebut diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketimpangan Ekonomi 2. Ketimpangan Hukum 3. Ketimpangan Pendidikan.
Faktor dan Dampak Kesenjangan Sosial	Mengkaji penyebab dan dampak dari kesenjangan sosial dalam cerita novel yang dikaji.

Astri Nuari Handayani, 2021

KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL “REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU” PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4

Pedoman Analisis Kesenjangan Sudut Pandang Hegemoni dan Marxisme

No	Indikator	Deskripsi
1.	Hegemoni Gramsci	1.1 Mendeskripsikan jenis hegemoni yang terjadi dalam novel. 1.2 Mendeskripsikan latar belakang terjadinya hegemoni.
2.	Marxisme	Menganalisis nilai-nilai marxisme dalam novel yang dikaji, yaitu gagasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya peram struktural (materi dan kekayaan) dibanding kesadaran dan moralitas. 2. Perbedaan kepentingan antar kelompok menyebabkan sikap terhadap perubahan juga berbeda. 3. Revolusi menandai kemajuan di masyarakat.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan Hidayat dan Sedarmayanti (2002: 25) diantaranya:

3.5.1 Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah.

Astri Nuari Handayani, 2021

KESENJANGAN SOSIAL DALAM NOVEL “REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU” PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menentukan objek penelitian, menentukan masalah penelitian yang memiliki keurgenan untuk diteliti pada objek tersebut. Setelah menemukan masalah yang akan diteliti, penyusun mencari teori-teori yang sesuai dengan masalah yang diteliti (mengidentifikasi antara masalah penelitian dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah tersebut).

3.5.2 Menyusun Kerangka Berpikir.

Perumusan sistematika penelitian. Mencatat hal-hal yang perlu diteliti dan menyusunnya dengan sistematis.

3.5.3 Merumuskan Hipotesis.

Membuat anggapan dasar atau jawaban sementara dari penelitian, untuk dibuktikan kebenarannya dalam penelitian melalui langkah-langkah ilmiah dan objektif.

3.5.4 Melakukan Pembahasan.

Menganalisis data yang diperoleh dari sumber penelitian menggunakan teori-teori yang sesuai.

3.5.5 Memberi Kesimpulan dan Saran.

Membuat simpulan atau inti hasil penelitian. Simpulan dapat merupakan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Pada bagian saran, penyusun memberi pendapat dan usulan untuk pembaca maupun penelitian lain.